

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini maka sebuah penelitian ilmiah membutuhkan metode. Metode penelitian yang digunakan untuk peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷⁶ Penelitian ini menelaah etika tanggung jawab dalam bermedia sosial dengan menggunakan pendekatan filosofi untuk menggali dan menganalisis konsep filosofinya secara mendalam, yakni menggunakan kajian teori etika Emmanuel Levinas tentang wajah orang lain. Berguna untuk memecahkan suatu masalah dan memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁷⁷ Sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan aturan ilmiah sebuah penelitian, maka adapun metode-metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, dan aktivitas sosial. Alasan utama penggunaan pendekatan kualitatif adalah kemampuannya untuk menggali dan memahami fenomena tersembunyi yang sulit dijelaskan secara mendalam menggunakan metode lain.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif etis filosofis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengkaji eksistensi teori etika tanggung jawab *the other* dari Emmanuel Levinas dalam konteks media sosial, khususnya pada platform

⁷⁶ M.Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra “*Penelitian Kualitatif*” (Lombok: Holistica, (2020) hlm.5.

⁷⁷ Arikunto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011. Hlm 65.

⁷⁸ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan and others, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023. Hlm 7-8.

Twitter. Perspektif etis filosofis digunakan untuk menganalisis relevansi dan kesesuaian teori Levinas dengan dinamika interaksi pengguna Twitter, terutama terkait tanggung jawab terhadap *the other*. Sebagai pendekatan deskriptif analitis penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana teori etika Levinas dapat diterapkan dan relevan dalam membentuk landasan moral bagi perilaku pengguna di media sosial twitter yang menyangkut penggunaan teori tanggung jawab Emmanuel Levinas dalam bermedia sosial.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengamati suatu fenomena yang ada berdasarkan fakta fakta yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan pandangan diatas maka penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan informasi yang diamati melalui salah satu platform media sosial yaitu twitter. Untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara analisis deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan teks teks serta memparafrasekan bahasa tokoh menggunakan bahasa penulis.⁷⁹ Dengan menjelaskan konsep *the other* dalam pemikiran Levinas serta bagaimana kehadiran *the other* dalam media sosial mempengaruhi tanggung jawab etis para penggunanya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk dari penelitian kajian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan kepustakaan yang berkaitan dengan media sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan filosofis.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk membuat fakta mudah dipahami dan memungkinkan dapat menghasilkan hipotesis baru.⁸⁰ Penelitian jenis kualitatif menggali konsep kunci dalam pemikiran wajah orang lain Emmanuel Levinas. Melalui analisis teks-teks filosofi

⁷⁹ Anis Chariri, 'Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif', Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, (2009), Hlm 9-10.

⁸⁰ Anis Chariri, 'Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif', Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, (2009), Hlm 9 .

Levinas untuk memahami isinya tentang etika tanggung jawab pada konteks media sosial. Lalu membandingkan dan membedakan pemikiran Emmanuel Levinas dengan teori-teori etika lainnya. Sehingga peneliti dapat mengembangkan argumen filosofis yang kritis tentang bagaimana etika Levinas dapat dipahami dan dipraktikkan dalam media sosial. Penelitian jenis ini menekankan pada penelusuran makna, konsep, karakteristik, latar belakang, simbol, maupun deskripsi latar belakang isu etika secara mendalam. Studi kasus akan digunakan untuk mengilustrasikan konsep-konsep Levinas dalam konteks media sosial. Data akan dianalisis secara kualitatif dengan mempertimbangkan dimensi eksistensialisme dan tanggung jawab pribadi. Metode eksistensialisme adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada pengalaman subjektif individu, kebebasan individu dalam membuat pilihan, dan pemberian makna pada kehidupan. Dalam konteks penelitian etika tanggung jawab menurut Emmanuel Levinas, metode eksistensialisme sangat relevan karena pemikiran Levinas sendiri sangat dipengaruhi oleh filsafat eksistensialisme. Eksistensialisme menekankan bahwa individu memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan bertanggung jawab atas pilihannya. Dalam konteks penelitian ini, metode ini membantu dalam memahami bagaimana individu merasakan dan memahami tanggung jawab mereka dalam interaksi online.

1. Sumber data

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*), oleh karena itu jenis data dalam penelitian ini adalah karya-karya literatur yang berkaitan dengan bahasan yang dikaji penulis. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti⁸¹. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku yang berjudul "*Totality and Infinity an Essay On Exteriority*" (Totalitas dan Ketidakterbatasan tentang esai tentang eksterioritas) karya Emmanuel Levinas yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Alphonso Lingis. Data primer tersebut dipilih sebab menurut penulis

⁸¹ Rahman Jamal Habibur, 'Jenis Jenis Data Penelitian', *Jurnal Teknik Pengumpulan Data Dalam Rancangan Penelitian*, August, 2021, 1-7.

karya tersebut mempunyai landasan yang kuat untuk memahami etika tanggung jawab dalam media sosial berdasarkan konsep *the other*. Bahwa dalam media sosial *the other* dilihat secara *virtual* dan bagaimana konsep etika Emmanuel Levinas dapat mendorong pengguna media sosial untuk bertanggung jawab atas tindakan dan komunikasinya. Dalam buku itu membahas tentang gagasan etika Emmanuel Levinas. Sumber primer tersebut penulis dapatkan dalam bentuk pdf.

Buku "*Being for the other*" Karya Emmanuel Levinas merupakan salah satu karya penting dalam pemikiran etika kontemporer. Dalam buku ini, Levinas mengembangkan konsep tentang tanggung jawab etis terhadap orang lain yang menjadi salah satu pokok pemikirannya. Levinas menekankan bahwa hubungan etis antara individu tidak hanya tentang mengakui keberadaan orang lain, tetapi juga tentang tanggung jawab yang tak terelakkan terhadap mereka.

Tweet Fiersa Besari dipilih sebagai data primer dalam penelitian ini karena merepresentasikan interaksi digital yang relevan dengan konsep etika tanggung jawab terhadap *the other* menurut Emmanuel Levinas. Sebagai musisi, penulis, dan influencer terkenal di Indonesia dengan 23.796.393 pengikut, Fiersa secara aktif menggunakan Twitter untuk menyuarakan pandangan tentang isu sosial, lingkungan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Kontennya yang dekat dengan audiens, khususnya generasi muda, seringkali memicu banyak respons dari pengguna media sosial. Hal ini menjadikan tweet-tweet Fiersa menarik untuk diteliti lebih mendalam, terutama dalam konteks etika digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dan dikumpulkan penulis. Data sekunder didapatkan bukan dari sumber primer namun data itu didapatkan untuk memperoleh informasi sehingga bisa membantu menjawab masalah yang akan diteliti. Adapun sumber sekunder yang diambil berupa buku, artikel, jurnal dan data lainya yang membahas tentang konsep pemikiran Emmanuel Levinas, etika, media sosial khususnya tanggung jawab. Serta retweet yang diberikan terhadap tanggapan tweet fiersa besari.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal, buku, artikel, berita, dan sumber lain yang relevan dengan konsep etika tanggung jawab menurut Emmanuel Levinas dan media sosial. Tujuannya adalah untuk memahami konsep-konsep fundamental dalam karya Levinas *Being for the other*, serta mengamati akun twitter Fiersa Besari. Akun twitter dipilih menggunakan *metode purposive sampling*, berdasarkan kriteria relevansi unggahan dengan isu tanggung jawab etis. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber terkait.⁸² Penelitian ini juga menggunakan Metode studi literatur. Studi literatur menggunakan buku-buku terkait etika dan karya-karya Emmanuel Levinas. dari karya Levinas: "*Totality and Infinity. An Essay on Exteriority*". Data ini didapatkan melalui pendekatan kepustakaan. Pendekatan kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis teks- teks yang berkaitan dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Sehingga peneliti memahami bagaimana konsep- konsep Emmanuel Levinas tentang etika tanggung jawab dapat diterapkan dalam media sosial khususnya melalui tweet Fiersa besari. Pengumpulan data pada penelitian ini tidak dilakukan melalui penelitian lapangan atau eksperimen untuk pengumpulan data. pendekatan kepustakaan. Pendekatan kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis teks- teks yang berkaitan dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Sehingga peneliti memahami bagaimana konsep- konsep Emmanuel Levinas tentang etika tanggung jawab dapat diterapkan dalam media sosial khususnya melalui tweet Fiersa besari. Pengumpulan data pada penelitian ini tidak dilakukan melalui penelitian lapangan atau eksperimen untuk pengumpulan data.

C. Teknik Analisis data

Analisa menurut KBBI merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui

⁸² Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2015), hlm 65. (Sugiono, 2015)

keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁸³ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji unggahan dari akun Twitter Fiersa Besari yang relevan dengan isu sosial dan memiliki tingkat interaksi tinggi. Langkah pertama adalah mengklasifikasikan tweet berdasarkan tema yang diangkat, seperti isu sosial, lingkungan, atau nilai kemanusiaan. Selanjutnya, setiap tweet dianalisis melalui lensa etika tanggung jawab menurut Emmanuel Levinas dengan fokus pada dua hal utama: pertama, apakah tweet tersebut mencerminkan perhatian terhadap *the other* seperti ajakan untuk peduli terhadap sesama atau isu sosial. Kedua, apakah tweet tersebut mengabaikan atau bertentangan dengan tanggung jawab etis seperti tweet yang lebih mementingkan kepentingan pribadi atau tidak menunjukkan empati. Data yang dihasilkan dari analisis ini kemudian digunakan untuk menggambarkan bentuk-bentuk tanggung jawab etis dalam media sosial dan mengevaluasi relevansinya dalam membentuk kesadaran sosial dan etis di kalangan audiens. Supaya dapat memberi wawasan tentang sejauh mana konsep Levinas dapat diterapkan dalam interaksi digital di media sosial.

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan melalui pemilihan data yang sistematis, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.⁸⁴ Hal ini dapat membantu peneliti memahami bagaimana orang menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri mereka. Sehingga peneliti menemukan apa yang penting ditulis dalam penelitian ini. Adapun langkah- langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah berasal dari sumber yang didapatkan.⁸⁵ Dengan mengidentifikasi data-

⁸³ [Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) 10 Desember 2024

⁸⁴ Hidayah, *Analisis Data Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023. hlm.55

⁸⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81-95. Hlm 91.

data berupa tweet yang relevan pada konsep tanggung jawab menurut Emmanuel Levinas yang menggambarkan interaksi individu dalam media sosial. Dengan memfokuskan data pada pengalaman subjektif individu, kebebasan subjektif, dan tanggung jawab pribadi dalam konteks media sosial. Dimulai dengan proses reduksi dengan mengidentifikasi unggahan Twitter Fiersa Besari yang membahas isu sosial yang membangun empati pengguna media sosial dan memiliki tingkat interaksi yang tinggi. Selanjutnya, unggahan dari akun Twitter Fiersa Besari diinterpretasikan menggunakan konsep etika tanggung jawab menurut Levinas. Penulis menganalisis unggahan tersebut untuk menentukan mana yang mencerminkan tindakan bertanggung jawab dan mana yang tidak. Analisis ini berfokus pada sejauh mana unggahan menunjukkan perhatian terhadap *the other*, merespons kebutuhan sosial, dan menghindari sikap egois yang hanya berpusat pada diri sendiri. Bertujuan untuk menggambarkan bentuk tanggung jawab etis di media sosial dan mengevaluasi relevansinya dalam membangun kesadaran etis di ruang digital.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah kumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁸⁶ Penyajian data dapat diartikan sebagai menampilkan data dari hasil melakukan reduksi data-data melalui sumber data yang sudah diambil. Data yang dikumpulkan meliputi berbagai jenis interaksi online, termasuk komentar, diskusi, dan konten yang diposting di platform media sosial seperti Twitter. Dalam hal ini, data yang diambil berasal dari tweet-tweet Fiersa Besari yang relevan dengan isu sosial dan memiliki tingkat interaksi yang tinggi.

Data dianalisis dengan menggunakan konsep-konsep eksistensialisme Levinas, terutama mengenai "*the other*" dan tanggung jawab tak terhindarkan terhadap individu lain. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana Fiersa Besari dan audiens menanggapi serta menjalankan tanggung jawab mereka dalam

⁸⁶ Hardani M Si and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.hlm 167.

interaksi online, serta bagaimana kebebasan subjektif mempengaruhi tindakan dan kata-kata mereka dalam ruang digital. Setiap tweet yang dianalisis disertai dengan foto screenshot tweet, jumlah retweet, komentar, dan like sebagai indikator interaksi.

Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana individu merespons dan menjalankan tanggung jawab mereka dalam lingkungan digital, sesuai dengan perspektif eksistensialisme Levinas. Dan serta pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana individu merespons dan menjalankan tanggung jawab etis mereka dalam lingkungan digital, sesuai dengan perspektif eksistensialisme Levinas. Dalam analisis ini, berbagai topik dibahas, mulai dari isu sosial, lingkungan, hingga nilai-nilai kemanusiaan, yang memberikan pemahaman holistik mengenai tanggung jawab etis dalam berbagai konteks online.

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang terstruktur dengan jelas, menjelaskan hasil interpretasi dari tweet yang mencerminkan apakah tweet tersebut menunjukkan tanggung jawab atau tidak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menunjukkan bahwa penelitian ini didasarkan pada sumber yang relevan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana etika Levinas dapat diterapkan dalam interaksi digital. Selain itu, penelitian ini juga menggali bagaimana tweet yang bertanggung jawab dapat mempengaruhi kesadaran etis audiens.

3. Analisis Interpretasi

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk pengolahan data, yaitu menggunakan metode Interpretasi. Interpretasi digunakan dalam penelitian ini untuk menerjemahkan konsep Levinas ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami oleh penulis, sehingga makna tanggung jawab dapat dipahami dengan jelas dengan menghubungkan teks filosofis Levinas dengan realitas media sosial modern dan merelevansikan prinsip-prinsip etisnya dalam interaksi digital. Tujuan untuk mengaitkan konsep tanggung jawab dengan dinamika media sosial masa kini dan menjelaskan bagaimana empati digital dapat

diintegrasikan dengan pemikiran Emmanuel Levinas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kategori tindakan yang mencerminkan tanggung jawab dan ketidakbertanggungjawaban serta mendefinisikan bentuk empati digital berdasarkan konsep *the other* dan tanggung jawab menurut Levinas dalam bukunya *Being for the other*.

Berdasarkan interpretasi penulis tanggung jawab menurut Levinas muncul secara spontan, mendahului niat atau kehendak pribadi. Ketika berinteraksi dengan *the other*, kita dihadapkan pada refleksi mendalam tentang apakah tindakan dan perkataan kita telah memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks media sosial, ini dapat diwujudkan melalui perilaku etis, seperti berbagi informasi yang akurat, menghindari penyebaran ujaran kebencian atau hoaks, serta menciptakan lingkungan digital yang inklusif dan saling menghormati. Berdasarkan interpretasi penulis tanggung jawab dan ketidakbertanggung jawab dalam twitter dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab

- a. Memiliki kejujuran dan kredibilitas dalam berbagi informasi. Hal ini meliputi memverifikasi kebenaran informasi sebelum membagikannya, menghindari penyebaran berita palsu atau hoaks, serta mengandalkan sumber terpercaya. Dengan bersikap jujur dan kredibel, pengguna media sosial dapat membangun kepercayaan dan mendukung penyebaran informasi yang benar. Dan menggunakan nama asli dalam pembuatan akun dan hal ini merupakan bentuk yang mendasar dari tanggung jawab.
- b. Menghormati privasi orang lain dan menjaga privasi pribadi. Tindakan bertanggung jawab meliputi tidak mengungkapkan informasi pribadi tanpa izin, melindungi privasi dengan pengaturan yang tepat, dan menghindari penyalahgunaan data pribadi
- c. Menghargai keberagaman dan menunjukkan kesadaran digital. Pengguna yang bertanggung jawab menghormati perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang, serta membangun lingkungan online yang inklusif. Mereka juga

bijak dalam mengelola waktu di media sosial, menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline, serta menghindari perilaku destruktif seperti kecanduan digital.

2. Tidak Bertanggung Jawab

- a. Tidak memiliki kejujuran dan kredibilitas dalam berbagi informasi. sikap tidak bertanggung jawab mencakup menyebarkan berita palsu, informasi menyesatkan, atau memanipulasi fakta untuk tujuan tertentu yang merugikan orang lain.
- b. Tidak menghormati privasi orang lain dan menjaga privasi pribadi. mencakup pelanggaran privasi, seperti menyebarkan informasi sensitif orang lain atau menggunakan data pribadi untuk tujuan yang tidak etis. Sikap seperti ini dapat merusak hubungan sosial dan menciptakan ketidakamanan di lingkungan digital.
- c. Tidak menghargai keberagaman dan tidak menunjukkan kesadaran digital. pengguna yang tidak bertanggung jawab sering menunjukkan intoleransi, diskriminasi, atau perilaku pelecehan, yang merusak pengalaman pengguna lain.⁸⁷

Berdasarkan interpretasi penulis cara membangun empati digital dalam konteks pemikiran Emmanuel Levinas mengharuskan kita untuk memahami tidak hanya kebutuhan dan martabat orang lain, tetapi juga tanggung jawab kita terhadap mereka dan setiap tindakan di dunia maya tetap melibatkan individu nyata yang memiliki perasaan, kebutuhan, dan hak yang perlu dihormati. Bukan semata-mata mengenai pemahaman terhadap perasaan orang lain tetapi lebih kepada respon yang mendalam terhadap kebutuhan mereka dengan penuh tanggung jawab. Dalam praktik digital, ini mencakup tahap-tahap penting, yakni mendengarkan, mengintegrasikan pandangan, berbagi pengalaman, dan mengevaluasi dampak dari tindakan kita. Tahapan ini membentuk ruang digital yang etis, di mana perilaku pengguna tidak hanya mempertimbangkan dampak negatif seperti penyebaran ujaran kebencian atau perundungan siber

⁸⁷ Indah Widya Jaya Putri Nasution and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Etika Dalam Literasi Media Sosial: Panduan Untuk Pengguna Yang Bertanggung Jawab', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.4 (2024), 2027–37 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3580>>. Hlm 2030-2032.

tetapi juga mengarahkan fokus pada interaksi yang konstruktif dan saling mendukung. Interpretasi merupakan metode yang digunakan untuk mendalami karya seorang tokoh guna mengungkapkan makna dan kesimpulan yang dimaksud.⁸⁸

4. Analisis Konten

Analisis konten adalah metode penelitian untuk mengidentifikasi dan menafsirkan isi teks.⁸⁹ Dalam penelitian ini, analisis konten digunakan untuk memahami pesan yang disampaikan dalam tweet Fiersa Besari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana cuitan tersebut mencerminkan tanggung jawab terhadap *the other* dan mengandung elemen empati digital. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema, pola komunikasi, serta dampak sosial dari cuitan tersebut. Interpretasi ini menghubungkan konsep-konsep tanggung jawab dan empati dari Levinas ke dalam praktik digital yang ditemukan pada konten Fiersa Besari.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menganalisis sumber-sumber yang membahas konsep tanggung jawab dan empati digital. Proses ini dimulai dengan menginterpretasikan teks dalam buku *Being for the other* karya Emmanuel Levinas, yang menguraikan konsep tanggung jawab terhadap *the other*. Konsep ini kemudian dijadikan dasar untuk memahami etika hubungan antar individu dalam media sosial. Setelah memahami teori Levinas, langkah selanjutnya adalah menganalisis tweet-tweet yang diposting oleh Fiersa Besari di media sosial.

Dalam analisis ini tweet-tweet tersebut akan dikategorikan berdasarkan sejauh mana mereka mencerminkan tanggung jawab, empati, atau justru menyebabkan dehumanisasi. Kategorisasi ini dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang telah diidentifikasi dalam teori Levinas, terutama yang berkaitan dengan

⁸⁸ Anton Bakker, Achmad Chariss Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 1990), Hlm 63.

⁸⁹ Fildza Malahati and others, 'Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.2 (2023), Hlm. 2.

penghormatan terhadap martabat orang lain dan tanggung jawab etis terhadap *the other*. Setelah menganalisis tweet-tweet Fiersa Besari, langkah terakhir dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi setiap tweet untuk menilai apakah konsep tanggung jawab, khususnya konsep *the other* menurut Emmanuel Levinas, telah diterapkan dalam interaksinya di media sosial.

Proses akan dilakukan dengan menyertakan bukti tweet yang relevan, kemudian mengevaluasi apakah tweet tersebut mencerminkan tanggung jawab atau tidak. Peneliti akan menganalisis apakah Fiersa Besari menunjukkan perhatian terhadap perasaan, hak, dan kebutuhan orang lain dalam setiap tweet yang dibagikan, serta apakah ia bertanggung jawab dalam berbagi informasi atau berinteraksi dengan pengikutnya. Setiap tweet akan dianalisis untuk melihat apakah Fiersa menyebarkan informasi yang benar, menghindari ujaran kebencian, serta menjaga etika dalam berkomunikasi. Menyertakan bukti berupa cuplikan tweet, peneliti dapat memastikan transparansi dalam analisis dan mendukung argumen terkait penerapan tanggung jawab.

